

WOCARE NEWS

WORLD UNION OF WOUND HEALING SOCIETIES (WUWHS) CONGRESS 2026

Friday, September, 25, 2026



DISASTER WOUND CARE MENJADI BAGIAN PENTING DALAM KESIAPSIAGAAN BENCANA

Dalam sesi Multidisciplinary Approach pada 25 September 2026, Dr. Widasari Sri Gitarja, S.Kp., MM., M.A.R.S., WOC(ET)N tampil sebagai pembicara dengan topik "Disaster Wound Management". Sesi tersebut juga menghadirkan pembahasan kasus dan skenario bencana serta pentingnya pendekatan multidisiplin dalam perawatan luka. Dr. Widasari Sri Gitarja, S.Kp., MM., M.A.R.S., WOC(ET)N membagikan pengalaman Indonesia dalam Disaster Wound Management melalui 7 Steps Disaster Wound Management, sebuah pendekatan terstruktur untuk mendukung pengambilan keputusan klinis, penanganan luka, dan kesinambungan perawatan dalam situasi bencana.

KETIKA BENCANA MENGUBAH KARAKTERISTIK MASALAH LUKA

Bencana dapat menyebabkan luka traumatik, fraktur, crush injury, dan luka bakar. Kontaminasi tanah, lumpur, air, dan debris dapat memperumit kondisi luka. Gangguan layanan kesehatan dapat membatasi tenaga, alat, bahan, dan akses rujukan. Karena itu, perawatan luka membutuhkan asesmen dan penentuan prioritas yang cepat. **7 Steps Disaster Wound Management** membantu memastikan penanganan tetap terstruktur dan berkesinambungan.



7 STEP DISASTER WOUND MANAGEMENT

7 Steps Disaster Wound Management merupakan pendekatan terstruktur untuk penanganan luka saat bencana, meliputi asesmen, stabilisasi, pembersihan, debridement, pemilihan balutan, monitoring, serta rujukan dan tindak lanjut.

Melalui 7 Steps Disaster Wound Management, prinsip perawatan luka dapat diterapkan dalam konteks yang berbeda, mulai dari lokasi kejadian hingga fasilitas pelayanan kesehatan. Model ini juga menekankan pentingnya kolaborasi multidisiplin, dokumentasi, pengambilan keputusan berdasarkan prioritas, serta kesinambungan perawatan.